

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka), yang berasal dari observasi, wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain, atau penelitian ini di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses. Hal tersebut digunakan guna data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti<sup>52</sup>.

Selain itu peneliti menganalisis fenomena yang ada dalam suatu hubungan masyarakat, sikap-sikap, proses-proses, atau pandangan-pandangan yang ada dalam masyarakat atau kompleks. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang tertuju pada kondisi subjek atau objek yang akan diteliti. (lembaga, seseorang atau masyarakat)<sup>53</sup>.

Bagi peneliti fenomena yang baik ialah fenomena yang dapat dipahami maknanya karena melakukan interaksi dengan obyek melalui wawancara, melakukan observasi pada obyek untuk fenomena yang berlangsung. Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk tambahan pengumpulan data dengan dokumentasi. Penelitian kualitatif tidak pernah terlepas dengan istilah menganalisis fenomena. Dan memahami fenomena yang bersangkutan dengan orang-orang yang ada dalam situasi itu.

---

<sup>52</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.1

<sup>53</sup> Hidari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 63.

## B. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini, peneliti membagi tahap penelitian ini menjadi 3, yaitu:

### 1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih objek penelitian dan merumuskan permasalahan, pada tahapan ini dilakukan pula mengumpulkan buku atau teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data guna pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi syarat utama. Karena dapat diartikan sebagai alat ukur untuk menggunakan data dalam observasi. Dalam proses penelitian tidak akan terlepas dari instrument atau alat bantu untuk mengumpulkan data yang akan di teliti dilapangan. Peneliti harus menjadi suatu pelaksana yang akan terlibat langsung dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti harus mengumpulkan data dan harus menganalisis

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatis, Kuantitatif dan R&D* (Bandung CV. Alfabeta, 2010), 60.

hasil dari penelitian. Instrument menjadi alat bantu berupa, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi<sup>55</sup>.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mewawancarai beberapa elemen dalam lembaga yang terkait (baik kepala bidang, pengurus E-Bekal, penjual koperasi, wali santri maupun santri) yang peneliti lakukan secara berkala. Maka dalam penelitian ini, penulis berusaha dapat menghindari pengaruh subjektif dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses sosial yang terjadi berjalan sebagaimana biasa.

Waktu yang penulis gunakan beragam dan direncanakan secara sistematis, terkadang dengan suasana santai bahkan kadangkala juga secara resmi (formal). Disamping itu, peneliti juga merekam dokumen resmi yang dianggap dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti mendapatkan objek yang akan dijadikan data, data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek penelitian. Informan ditentukan sesuai dengan penelitian<sup>56</sup>.

Sumber data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yang mendalam informan yang berada di Pondok Pesantren Nurul Jadid mulai dari Kepala E-Bekal Santri, Pengurus

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta), 131.

<sup>56</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012) 79.

E-Bekal, Penjaga Koperasi, Wali Santri dan Santri. dimana mereka adalah orang-orang yang bersinggungan langsung dengan proses penerapan Program E-Bekal di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Adapun jumlah informan ialah Kepala E-Bekal Santri, Pengurus E-Bekal 4 orang , Penjaga Koperasi 2 orang, Wali Santri 2 orang dan Santri 2 orang.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain, biasanya didapatkan dari berbagai jenis publikasi untuk mendukung data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber pustaka seperti buku, dokumen-dokumen pihak terkait, maupun sumber media lain, bisa melalui dokumnetasi, wawancara dan sebagainya<sup>57</sup>. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang didapatkan dari lembaga.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan beberapa cara diantaranya:

### 1. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah diartikan sebagai pengamatan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti baik secara langsung atau secara tidak langsung<sup>58</sup>. Observasi merupakan pengamatan langsung pihak yang bersangkutan untuk mengetahui keberadaan objek, situasi dan untuk pengambilan data yang akan diteliti<sup>59</sup>. Peneliti harus mengerti tentang hal-hal yang akan diobservasi, seperti

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet. Ke 8 2009) 137.

<sup>58</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), h.187.

<sup>59</sup> Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.105

permasalahan dan tujuan dari rumusan masalah yang akan dikaji terlebih dahulu.

Peneliti harus tanggap mencatat fenomena yang terjadi.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan cara bertanya langsung atau bertatap muka kepada responden<sup>60</sup>. Secara umum metode wawancara ada dua yaitu pertama terstruktur, perwawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan yang kedua tidak terstruktur perwawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu<sup>61</sup>. Penelitian menggunakan wawancara terstruktur yang mana penelitian menggunakan atau menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan di berikan kepada narasumber.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa sumber-sumber tertulis dan menjelaskan mengenai fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian<sup>62</sup>. Bagi peneliti dokumen sangat penting untuk pelengkap dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

## F. Analisis Data

Analisis deeskriptif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>63</sup>.

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), 112.

<sup>61</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mandar MAJU, 1990), 183.

<sup>62</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

<sup>63</sup> Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 284

Teknik analisis data ini adalah teknik kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini pola pikir yang digunakan adalah pola pikir induktif, sedangkan prosuder menganalisa datanya menggunakan prosedur analisa sabagi berikut<sup>64</sup>:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi ini dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data.

2. Paparan data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir yang paling penting, dilakukan dalam analisis data kualitatif kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan yang sebenarnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data yang harus sesuai, dilakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Peneliti menggunakan teknik triangulasi<sup>65</sup>:

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan dalam suatu informasi yang sudah diperoleh melalui sumber yang berbeda.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.91-99.

<sup>65</sup> Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

2. Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Oleh karena itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data analisis data yang lebih lengkap.
3. Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena tidak semua peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati sebuah fenomena.
4. Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data guna untuk mendapatkan data yang sama.

